

## **PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIM RS) TERHADAP KEGIATAN ADMINISTRASI DI RUMAH SAKIT RISA SENTRA MEDIKA MATARAM**

**Basuki Srihermanto<sup>1</sup>, Dewi Rispawati<sup>2</sup>, Iswan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

Email: <sup>1</sup>[basukisrihermanto@yahoo.com](mailto:basukisrihermanto@yahoo.com),

<sup>2</sup>[drispawati@yahoo.com](mailto:drispawati@yahoo.com)

<sup>3</sup>[iswan@gmail.com](mailto:iswan@gmail.com)

### **Abstrak**

Penerapan Teknologi Informasi dan Manajemen adalah sesuatu alih teknologi dari sistem manual ke arah komputerisasi karena tuntutan administrasi berupa jumlah data yang besar dan cakupan yang luas, perhitungan data yang banyak, kecepatan dan ketepatan waktu dan minimalisasi kontak fisik antar manusia (Prokes Covid 19), maka diupayakan peningkatan kualitas administrasi dengan penerapan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen berbasis komputer. Sehingga, kualitas penyediaan informasi serta tranformasi data dapat cepat, akurat dan up *to date*. Tampak pada hasil penelitian pada perbandingan perbandingan antara sebelum penerapan dan setelah penerapan aplikasi SIM RS ternyata setelah penerapan SIM RS lebih significant. Di samping itu efektifitas dan efisiensi kerja akan tercapai, ini akan berdampak pada peningkatan mutu dan performance Rumah Sakit Risa Sentra Medika. Mengingat akan pentingnya hal tersebut Tim Management RS Risa Sentra Medika telah menerapkan program aplikasi yang memudahkan pertukaran informasi antar Divisi atau antar Departemen RS Risa Sentra Medika. Program Aplikasi ini disebut dengan SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit). Bertitik tolak dari hal tersebut, penelitian yang dilakukan ingin mengetahui tentang Penerapan Teknologi Informasi dan Manajemen terhadap kegiatan Administrasi di RS Risa Sentra Medika Mataram. Ternyata setelah diterapkannya aplikasi SIM RS kegiatan administrasi lebih baik dan significant.

**Kata Kunci:** Teknologi Informasi, Manajemen Rumahsakit, Administrasi.

### **Abstract**

*The application of Information Technology and Management is a transfer of technology from a manual system to computerization due to administrative demands in the form of large amounts of data and wide coverage, large data calculations, speed and timeliness and minimization of physical contact between people (Prokes Covid 19). administrative quality with the application and utilization of Information Technology and computer-based management. Thus, the quality of information provision and data transformation can be fast, accurate and up to date. It can be seen from the results of the study in the comparison between before and after the application of the RS SIM application that it turns out that after the application of the RS SIM is more significant. In addition, work effectiveness and efficiency will be achieved, this will have an impact on improving the quality and performance of Risa Sentra Medika Hospital. Given the importance of this, the Risa Sentra Medika Hospital Management Team has implemented an application program that facilitates the exchange of information between Divisions or between Departments of Risa Sentra Medika Hospital. This application program is called SIM RS (Hospital Management Information System). Starting from this, the research conducted wanted to find out about the Application of Information Technology and Management of Administrative Activities at Risa Sentra Medika Hospital, Mataram. It turns out that after the application of the RS SIM application was implemented, administrative activities were better and significant.*

**Keywords:** Information Technology, Hospital Management, Administration.

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Manajemen yang berbasis komputer merupakan bagian dari proses pengolahan, penyimpanan dan penyampaian informasi yang menjadi komponen dari proses kegiatan manajemen administrasi merupakan sarana mutlak yang diperlukan dalam suatu kegiatan perkantoran. Pengelolaan, pemanfaatan serta Penerapan Teknologi Informasi dan Manajemen dalam administrasi dalam era saat ini harus di terapkan dalam rangka peningkatan mutu sebuah Rumah Sakit seperti RS Risa Sentra Medika Mataram. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen yang dulunya terbatas kini telah memasuki kategori strategis, terbukti hampir semua lini bidang kegiatan manusia telah memanfaatkannya, terutama setelah merebaknya pandemi Covid 19 (Kemenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020) yang mengharuskan dan meminimalisir kontak antar manusia sehingga keberadaan suatu sistem yang mampu membuat sinergitas antar bagian /divisi sangat diperlukan untuk menunjang sistem administrasi. Tuntutan di bidang administrasi yang berupa jumlah data yang besar, perhitungan data yang banyak, kecepatan dan ketepatan waktu serta meminimalisir kontak langsung antar manusia (Prokes Covid19).

Diupayakan peningkatan kualitas administrasi dengan penerapan dan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen berbasis komputer. Sehingga, kualitas penyediaan informasi serta tranformasi data dapat cepat, akurat dan *up to date*. Di samping itu efektifitas dan efisiensi kerja akan tercapai, ini akan berdampak pada peningkatan mutu dan *performance* sebuah Rumah Sakit, seperti halnya RS Risa Sentra Medika Mataram. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) di RS Risa Sentra Medika Mataram.

Mengingat akan pentingnya hal tersebut dan sejak merebaknya pandemic Covid 19, Tim Management Rumah Sakit Risa Sentra Medika menerapkan program aplikasi yang memudahkan pertukaran informasi antar Divisi atau Instansi di Rumah Sakit Risa Sentra Medika. Program Aplikasi ini di sebut dengan SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit).

## TINJAUAN PUSTAKA

Beberapa istilah yang perlu peneliti jelaskan sesuai dengan judul yang diangkat adalah sebagai berikut:

### 1. Administrasi

Administrasi berasal dari bahasa Latin: *Ad* = intensif dan *ministrare* = melayani, membantu, memenuhi. Administrasi merujuk pada kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan. (<http://www.id.wikipedia.org>)

### 2. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Budiyanti Dwi, 1998 Sistem Informasi Manajemen adalah kumpulan dari sistem-sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung manajemen.

Secara umum Sistem Informasi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan hasil keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu dalam suatu kegiatan manajemen.

### 3. Jaringan Komputer/Local Area Network (LAN) (Hartama Dedi, 2008)

*Local Area Network*/Jaringan Komputer adalah suatu kumpulan dari beberapa unit komputer yang saling berhubungan di bawah kendali sebuah server, atau suatu kumpulan dari beberapa unit komputer lokal yang memungkinkan terjadinya komunikasi antara komputer satu dengan yang lain dalam suatu area/lokal. Teknologi ini memungkinkan komputer - komputer yang terhubung dapat saling bertukar sumber daya yang ada, baik sumber daya perangkat keras (*Hardware*) maupun perangkat lunak (*Software*) dan datanya.

#### 3.1. Sever

Server adalah komputer yang bertugas sebagai pelayan jaringan. Server mengatur lalu lintas data dalam sebuah jaringan dan menyediakan *resource* yang dapat di pakai oleh komputer lain yang terhubung dalam jaringannya. Server merupakan piranti khusus dalam jaringan komputer yang menjadi tempat bagi *input* data ke dalam *network* (jaringan) dan menghasilkan *output* informasi kepada yang membutuhkan. (Wahana Komputer, 2001)

#### 3.2. Client

Client didalam komputer jaringan, merupakan komputer yang memanfaatkan sumber daya dalam jaringan yang disediakan oleh komputer

lainnya, yang disebut dengan server. Juga merupakan sebuah aplikasi atau proses yang meminta pelayanan dari komponen atau proses lainnya. Adanya client ini, memudahkan koneksi ke komputer server, dan mengatur serta menjaga hubungan dari sumber daya lainnya. Dalam lingkungan client/server, *workstation* biasanya adalah merupakan komputer client.

### 3. 3. HUB

Hub Alat penghubung antar komputer, semua jenis komunikasi hanya dilewatkan oleh hub. Hub digunakan untuk sebuah bentuk jaringan yang sederhana (misalnya hanya untuk menyambungkan beberapa komputer disatu group IP lokal) ketika ada satu paket yang masuk ke satu port di hub, maka akan tersalin ke port lainnya di hub yang sama dan semua komputer yang tersambung di hub yang sama dapat membaca paket tersebut.

## 4. SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit)

Aplikasi yang mendukung sarana kinerja intansi/kantor. Dengan alasan seperti itulah management RS Risa Sentra Medika merealisasikannya dengan menerapkan sistem **SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit)** aplikasi tersebut dalam kegiatan administrasi di RS Risa Sentra Medika. Dalam aplikasi ini terdiri dari beberapa entitas atau antara salah satunya saling mempunyai keterkaitan. Adapun bagian - bagian yang terintegrasi adalah bagian: Informasi, Pendaftaran, Keperawatan, Radiologi, Instalasi Farmasi, Laboratorium dan Keuangan.

## METODE PENELITIAN

Tahapan penelitian dimulai dengan merumuskan permasalahan, mengumpulkan data, menentukan objek dan subjek penelitian, menentukan metode penelitian yang akan digunakan, menyusun jadwal waktu penelitian dan mencari literatur (studi kepustakaan) yang bisa membantu menjelaskan dan memberikan jawaban dari rumusan masalah. Lokasi penelitian adalah di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram yang dilakukan terkait dengan kegiatan Penerapan Sitem Informasi dan Manajemen pada kegiatan administrasi di RS Risa Sentra Medika Mataram. Fokus penelitian disesuaikan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, apabila peneliti

menemukan hal - hal lain yang masih berhubungan dengan penelitian ini, peneliti akan mencoba untuk memaparkan dalam hasil penelitian sebagai bentuk penyempurnaan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik yang saling mendukung guna mempertajam analisis data dan proses triangulasi (Arikunto, S. 2010). Teknik pengumpulan data atau instrumen penelitian yang digunakan adalah:

1. Observasi Pengumpulan Data, dilakukan berdasarkan hasil pengamatan langsung pada lokasi penelitian. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, dimana peneliti terlibat langsung dengan program yang akan diteliti agar data yang diperoleh lebih lengkap dan tajam.
2. Wawancara Pengumpulan Data, dilakukan melalui Manajemen langsung dengan informan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam melalui pendekatan semi terstruktur untuk menemukan permasalahan lebih terbuka.
3. Dokumentasi Pengumpulan Data, dilakukan melalui pengumpulan dokumen dalam bentuk gambar dan berkas yang terkait dengan permasalahan. Dokumentasi yang diambil harus mendukung analisis data hasil penelitian. Dokumen ini yang nantinya akan menjadi rujukan untuk menentukan evaluasi, kontrol dan tingkat perbaikan. Teknik ini dilakukan sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kualitatif berdasarkan data, fakta dan informasi yang dikumpulkan dengan tetap mengedepankan penelusuran representatif untuk menghindari data bias. Kemudian dikaji secara kualitatif sesuai dengan teori yang digunakan dan dikembangkan.

## PEMBAHASAN

### 1. Peranan Program SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) terhadap efisiensi kerja di RS Risa Sentra Medika Mataram.

Dalam era saat ini adanya tuntutan di bidang administrasi yang berupa jumlah data yang besar, kompleksitas data yang besar, perhitungan data yang akurat, kecepatan dan ketepatan waktu. Maka diupayakan teknologi informasi dan Manajemen disini dapat dimanfaatkan sehingga bisa berperan sebagai jalan untuk meningkatkan kualitas administrasi berbasis komputer sehingga kualitas penyediaan informasi serta transportasi

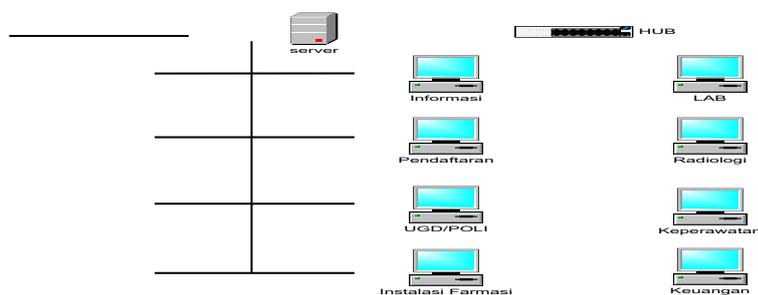
data dapat cepat, akurat dan *up to date*. Dengan begitu efektifitas dan efisiensi kerja akan tercapai, ini akan berdampak pada peningkatan mutu dan performance sebuah Rumah Sakit swasta.

Dalam proses administrasi, kecepatan mengolah data yang akurat dan tepat waktu, serta keamanan data adalah sangat penting dalam sebuah Rumah Sakit guna meningkatkan pelayanan terhadap pasien. Ketersediaan sarana dan prasarana tidak akan membawa perubahan yang berarti tanpa diimbangi dengan kemampuan dan profesionalitas karyawan. Demikian pula di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram, karyawan dituntut untuk terus belajar guna meningkatkan kualitas sebuah Rumah Sakit.

**2. Gambaran Umum SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit).**

Era globalisasi semakin tinggi dan dibutuhkan sebuah aplikasi yang mendukung sarana semakin baik dalam kinerja manusia. Dengan alasan seperti itulah management Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram ingin

Skema jaringan SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit)



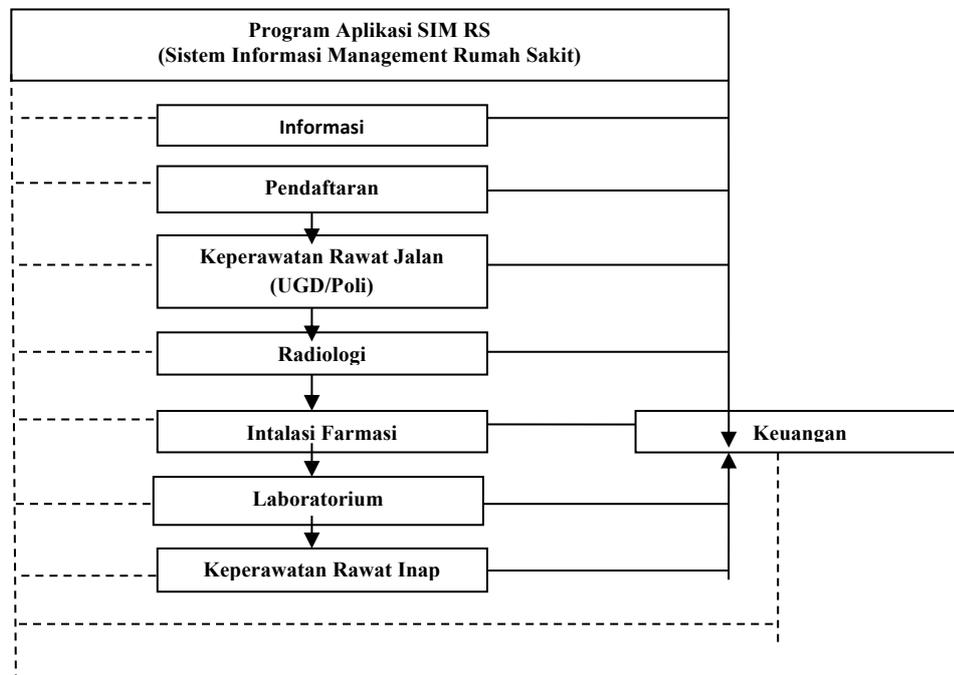
Gambar 1. Skema Jaringan SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram, 2022.

Saat ini seluruh divisi telah menerapkan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) pada Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram sebagai alat untuk memudahkan proses administrasi dari mulai pasien masuk dan terdaftar, dilakukan tindakan dan pemeriksaan, sampai proses kepulangan. Jadi secara garis besar, SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) sudah diterapkan sesuai dengan tujuan. Hanya saja masih ada

merealisasikannya dengan membantu pelaksanaan yang dapat membantu kinerja. Sebuah sistem aplikasi telah berhasil dikembangkan kemudian management Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram, dengan menerapkan sistem aplikasi tersebut dalam kegiatan administrasi di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram. Dalam aplikasi ini terdiri dari beberapa entitas atau antara salah satunya saling mempunyai keterkaitan.

Sistem kerja program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) ini dapat di gambarkan sebagai berikut, program aplikasi ini menggunakan sistem komputer jaringan yang terkoneksi 24 jam. Untuk aplikasi desktop hanya bisa diakses oleh masing - masing divisi saja. Tiap - tiap divisi memiliki akses terbatas hanya untuk divisi masing – masing. Hanya pihak *user* teknisi SIM RS (Sistem Informasi Mnagement Rumah Sakit) saja yang memiliki hak akses penuh terhadap program ini dan berhak untuk memantau kegiatan dari tiap - tiap *user*, mengatur hak akses tiap - tiap divisi, dan lain - lain.

beberapa petugas yang terkadang belum sepenuhnya menjalani Prosedur Penerapan Sistem. Dibagian pendaftaran, rawat jalan (petugas poli dan UGD), laboratorium, instalasi farmasi, dan administrasi, peneliti dapat mengatakan sistem ini telah 90% diterapkan. Gambaran alur data program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) pada Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Data SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) Rumah Sakit Risa Sentra Mataram, 2022.

Berikut penjelasan dari masing - masing hak akses dari setiap divisi sebagai berikut:

1. **Informasi**

Bagian yang menjadi tempat informasi mengenai keadaan rumah sakit, seperti jam praktik dokter, jumlah kamar yang kosong, jumlah kamar yang terisi, dan lain-lain. Data-data tersebut dapat diperoleh didalam sistem secara *up to date*.

2. **Pendaftaran**

Terbagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu :

a. Pendaftaran pasien

Pendaftaran di sini menjadi proses yang paling pertama, karena sebagai tolak ukur dari semua data yang akan diproses nantinya oleh bagian lain dalam sistem ini. Alur yang ditampilkan dalam aplikasi ini sudah sesuai dengan proses yang dibuat. Data setiap pasien yang masuk ke rumah sakit ini dapat tersimpan dan terekam dengan baik. Setiap pasien yang datang diwajibkan untuk memberi data atau informasi secara

lengkap kepada bagian pendaftaran dan informasi. Data yang terekam dalam aplikasi ini seperti: Nama lengkap pasien, Alamat lengkap pasien, Nomor telepon pasien, Tempat, dan tanggal lahir pasien, Pendidikan terakhir pasien, Agama pasien, Nama penganggung jawab pasien, dll.

Setelah data - data tersebut dientry kedalam sistem, maka pasien tersebut berhak mendapat nomor Rekam Medis (RM). Jika sewaktu - waktu pasien datang untuk berobat lagi, nomor tersebut akan digunakan kembali. Nomor rekam medis tersebut juga akan menjadi nomor sebuah map, map yang dijadikan wadah untuk menyimpan hasil - hasil pemeriksaan dan tindakan dokter terhadap pasien selama pasien berobat di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram. Contohnya seperti, hasil bacaan laboratorium, hasil bacaan CT Scan, ringkasan keluar masuk, hasil EKG beserta bacaannya, resume

medis, riwayat pemakaian obat - obatan, riwayat kunjungan dokter, laporan operasi, laporan anastesi, dan laporan - laporan lainnya.

b. **Type Pasien**

Yang dimaksud type pasien dalam aplikasi ini adalah jenis asuransi jiwa yang menanggung biaya perawatan pasien selama berobat ke Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram. Misal type pasien adalah SOS, maka secara otomatis seluruh divisi akan tahu bahwa seluruh biaya perawatan pasien akan ditanggung oleh asuransi SOS. Jika status pasien Askes, maka peluruh divisi pun akan mengetahui bahwa pasien tersebut ditanggung oleh asuransi Askes, dan jika status pasien umum, maka biaya perawatan ditanggung oleh pasien sendiri, begitu selanjutnya.

c. **Lokasi Pasien**

Bagian pendaftaran disini adalah divisi yang mengetahui lokasi atau keberadaan pasien di rumah sakit, dan berhak untuk memasukkan data pasien, serta berhak untuk mentransfer lokasi pasien dalam sistim. Jika pasien mendaftar ke UGD, maka petugas pendaftaran akan membawa status pasien tersebut ke aplikasi UGD. Kemudian jika pasien dinyatakan rawat inap, maka petugas pendaftaran berhak untuk mentransfer status pasien ke aplikasi rawat inap.

d. **Bagian Rekam Medis**

Yaitu bagian yang bertanggung jawab terhadap map - map berisi berkas dan riwayat kesehatan pasien atau biasa disebut dengan rekam medis. Bila ada pasien berobat atau berkunjung, bagian inilah yang bertugas menyiapkan map rekam medis tersebut. Pasien-pasien yang akan berobat ke Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram harus memiliki map rekam medis tersebut, dan setiap kali berkunjung bagian rekam medis inilah yang bertanggung jawab terhadap rekam medis pasien, dan siapa saja pasiennya dapat dicek melalui sistem.

3. **Keperawatan**

Aplikasi dibagian ini merupakan aplikasi yang sangat berperan penting dalam biaya administrasi pasien. Data - data dalam aplikasi ini sangat cepat berganti karena proses yang dilakukan oleh bagian keperawatan bersifat operasional tentang tindakan dan pemeriksaan yang dilakukan kepada pasien. Keperawatan di sini terbagi dalam beberapa bagian:

a. **UGD (Unit Gawat Darurat)**

Setiap pasien yang akan dirawat inap di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram, harus melalui ruang UGD. Pemeriksaan - pemeriksaan awal yang berkaitan dengan rawat inap dilakukan disini, seperti pemasangan infus, pengecekan tensi darah, pengukuran berat badan, pengecekan darah, pemasangan kateter, dan sejenisnya. Tindakan dan pemeriksaan tersebut akan dicatat pada sebuah nota (formulir) lalu dientry ke dalam sistem oleh perawat yang bertugas.

b. **Poli Rawat Jalan**

Daftar nama pasien yang hanya melakukan tindakan pemeriksaan di poli rawat jalan akan dientry dan tersimpan di aplikasi ini. Segala pemeriksaan dan tindakan dokter akan dientry oleh perawat rawat jalan. Jika pasien dinyatakan rawat inap oleh dokter, pasien akan dibawa ke ruang UGD, namun pengentryan tindakan oleh perawat poli rawat jalan hanya sebatas pemeriksaan di poli rawat jalan saja seperti, biaya konsultasi dengan dokter, biaya administrasi rawat jalan, dan sejenisnya.

c. **Rawat Inap**

Setelah pasien benar - benar dinyatakan rawat inap, lalu memasuki kamar perawatan, dan status pasien disistem telah ditransfer oleh bagian pendaftaran, barulah data-data pemeriksaan dan tindakan dapat dientry ke aplikasi ini. Data - data pemeriksaan dan tindakan yang telah dilakukan di poli rawat jalan ataupun di UGD yang telah terentry ke dalam sistem juga secara otomatis akan

ditransfer oleh bagian pendaftaran keaplikasi rawat inap. Data di UGD tersebut akan tergabung dengan data rawat inap. Sebagai contoh: pasien yang telah melakukan tindakan pasang infus di UGD akan tersimpan dalam sistim dan jika data tersebut ditransfer keaplikasi rawat inap maka tindakan pasang infus tersebut akan tetap ada didalam sistem dan dapat terlihat oleh petugas rawat inap, sehingga kemungkinan untuk *double entry* sangat kecil.

d. Perawatan di Ruang Operasi

Aplikasi untuk perawatan diruang operasi ini sengaja dipisahkan dengan aplikasi rawat inap diruangan, karena ada beberapa tugas lebih dibagian ini, yaitu pengentryan bahan habis pakai (BHP) dan obat-obatan yang digunakan saat operasi berlangsung. Selain Bahan Habis Pakai (BHP), ada juga tindakan operasi beserta nama - nama petugas operasi yang dientry. Jadi dalam sistem ini, semua terekam dengan jelas.

e. Perawatan di Ruang Bersalin

Sama persis dengan jenis aplikasi di ruang operasi, tujuan dipisahkan adalah karena ada beberapa data lebih juga yang harus dientry, seperti bahan habis pakai (BHP), nama dokter beserta bidan yang membantu tindakan dokter, dan lain-lain.

f. Perawatan di Ruang NICU (Neonatal Intensive Care Unit)

Aplikasi disini sama dengan aplikasi perawatan rawat inap lainnya, hanya saja perawatan disini dikhususkan untuk pasien NICU, yaitu pasien balita yang memang membutuhkan perawatan khusus dan memiliki diagnosa tertentu. Pengentryan data beserta program aplikasinya juga sama dengan aplikasi keperawatan dirawat inap.

g. Perawatan di Ruang ICU (Intensive Care Unit)

Sama halnya dengan aplikasi NICU, tetapi bedanya ICU disini tidak dikhususkan untuk pasien balita,

tetapi untuk pasien dewasa yang dinyatakan dokter sedang dalam kondisi gawat dengan diagnosa tertentu dan membutuhkan perawatan khusus. Segala jenis tindakan dan pemeriksaan yang dilakukan akan dientry oleh petugas di ruang ICU ini.

#### 4. Radiologi

Radiologi atau yang biasa kita sebut dengan rontgen memiliki begitu banyak jenis pemeriksaan yang hanya dimengerti oleh petugas dibagian ini saja. Jadi setiap pasien rawat inap ataupun rawat jalan yang difoto rontgen akan diketahui kategori atau jenis pemeriksaannya dan akan langsung di entry ke sistem oleh petugas. Bagian ini hanya bersifat pengentryan data ke sistem saja, yang berarti diluar hasil foto, dan hasil bacaan. Radiologi juga terbagi dalam beberapa kategori :

a. Foto Rontgen

Tergabung dalam foto rontgen rawat inap dan rawat jalan. Jenis pemeriksaan ini adalah konvensional atau biasa, menggunakan sinar X, atau X Ray, atau yang sering kita dengar adalah radiasi. Foto rontgen dikhususkan untuk mengetahui keadaan tulang, paru, usus, dan lain - lain.

b. Foto USG

Pemeriksaannya hampir sama dengan pemeriksaan foto rontgen, ada pemeriksaan untuk rawat inap dan rawat jalan, hanya saja pemeriksaan ini tidak menggunakan Sinar X dalam beroperasi, melainkan dengan gelombang. Foto ini biasanya dikhususkan untuk mengetahui keadaan tubuh bagian dalam yang bersifat lunak, seperti keadaan janin, perut, kandungan, payudara, dan lain-lain.

c. CT Scan

Merupakan alat yang lebih canggih dari Foto rontgen dan foto USG, hasil gambar tampak lebih jelas termasuk bagian dalam yang tertutup tulang, seperti gambar otak, pendarahan di dalam tubuh, cairan di dalam tubuh, dan lain - lain.

#### 5. Instalasi Farmasi

Yaitu aplikasi yang hanya mangkhususkan segala hal yang berkaitan dengan obat -obatan rumah sakit. Jadi berapa jumlah stock obat, penjualan obat, ataupun pemakaian obat-obatan pasien dapat terekam dalam aplikasi ini. Instalasi Farmasi terbagi menjadi empat bagian yaitu:

- a. Instalasi Farmasi Rawat Inap  
Khusus untuk pemberian obat - obatan pada pasien rawat inap saja. Pembelian obat disini berdasarkan resep dokter, dan yang terekam dalam sistim hanyalah obat - obatan sesuai dengan jumlah yang telah dikonsumsi oleh pasien.
- b. Instalasi Farmasi Askes  
Bagian ini sengaja dipisahkan dengan instalasi farmasi rawat inap biasa, karena ada beberapa obat - obatan askes yang pengentryannya terpisah. Dibagian ini terdapat lebih dari satu sistem, yaitu sistem aplikasi Askes dan sistem aplikasi Risa. Untuk obat - obatan yang ditanggung askes akan dientry ke aplikasi askes, sedangkan untuk obat - obatan diluar tanggungan Askes akan dientry ke sistem Risa.
- c. Instalasi Farmasi Rawat Jalan (Apotek)  
Sesuai dengan namanya, yaitu rawat jalan. Jadi aplikasi ini ditujukan untuk pembelian obat - obatan khusus untuk pasien yang berobat jalan, entah dari rawat jalan poli, rawat jalan UGD, ataupun dari luar yang memang membeli obat - obatan yang dijual secara umum ataupun dengan resep dokter.
- d. Gudang Obat  
Yaitu induk dari Instalasi Farmasi Rawat Inap dan Instalasi Rawat Jalan. Jumlah stok obat ataupun bahan habis pakai (BHP) dari seluruh divisi tersimpan dalam aplikasi ini. Jika ada pemakaian dan pengeluaran obat, maka petugas gudang di sini wajib mengentry ke dalam sistem.

## 6. Laboratorium

Bagian yang juga memiliki program dekstop sendiri, dan merekam

hal-hal yang berkaitan dengan pemeriksaannya. Laboratorium memiliki begitu banyak jenis pemeriksaan dan biaya tersendiri yang hanya bisa dimengerti oleh bagian ini saja.

Laboratorium terbagi menjadi dua bagian yaitu:

- a. Laboratorium Umum  
Laboratorium Umum menjadi satu - satunya aplikasi yang menyimpan hasil pemeriksaan. Selain penyimpanan jenis dan biaya pemeriksaan, aplikasi ini juga akan merekam segala bentuk pemeriksaan yang dilakukan terhadap pasien, dari mulai tanggal, bulan dan tahun pemeriksaan, jenis pemeriksaan, petugas yang memeriksa, sampai hasil pemeriksaan dapat terekam dengan baik. Jadi jika sewaktu - waktu dibutuhkan data laboratorium pasien yang telah lalu, program aplikasi ini dapat dibuka dan dengan mudah dapat memunculkan data pasien yang telah lalu tersebut. Hasil - hasil tersebut seperti, hasil bacaan dari pemeriksaan darah lengkap, urine lengkap, faeces lengkap, gula darah sewaktu, asam urat, glubolin, widal, NS1 dan lain-lain.
- b. Laboratorium Patologi Anatomi  
Jenis aplikasinya sama dengan laboratorim umum, hanya saja bentuk dan hasil pemeriksaannya sedikit berbeda. Pemeriksaan di sini lebih dikhususkan untuk sample jaringan. Ganas atau tidaknya jaringan tersebut akan diperiksa di sini. Hanya saja, hasil dari pemeriksaan tersebut tidak tersimpan di dalam sistem, penyimpanan data masih dalam bentuk word.

## 7. Keuangan

Di aplikasi inilah tempat berkumpulnya seluruh data yang dientry oleh divisi - divisi yang terkait dengan pasien. Divisi Keuangan terbagi menjadi empat yaitu:

- a. Administrasi Rawat Inap  
Bagian disini memiliki hak akses penuh untuk membuka dan memeriksa antara data tertulis dengan data yang telah terentry ke sistem.

Data tertulis diperoleh dari perawat yang mencatat dalam bentuk formulir setiap tindakan dan pemeriksaan terhadap pasien, seperti : jumlah kunjungan dokter, jumlah tindakan injeksi, besar pemakaian oksigen, jenis dan harga pemeriksaan laboratorium, dan lain - lain. Formulir - formulir tersebut akan dibawa ke bagian administrasi untuk dicocokkan kembali dengan data yang telah terentry ke dalam sistem. Inilah yang dimaksud proses administrasi, yaitu penghitungan biaya perawatan dan pemeriksaan pasien secara menyeluruh tanpa melibatkan sistem penghitungan manual, karena semua perawatan dan pemeriksaan telah terentry ke dalam sistem.

Apabila pasien sudah menyelesaikan pembayaran, maka petugas administrasi akan mengclosing status pasien di dalam sistem. Setelah diclosing, maka secara otomatis akan tercetak kwitansi beserta nomornya yang hanya bisa dikeluarkan 1 kali saja. Setelah diclosing, maka seluruh divisi tidak dapat membuka status pasien. Namun, segala tindakan dan pemeriksaan tetap terekam di dalam kwitansi, dan kwitansi tersebut tersimpan didalam laporan, yang hanya bagian keuangan saja yang mendapat hak akses untuk membukanya.

b. Administrasi Rawat Jalan

Seluruh hak akses sama seperti rawat inap, fungsi dan tujuannya sama, namun aplikasi disini dikhususkan untuk mengecek, mengentry dan mengclosing pasien rawat jalan saja, seperti pemeriksaan di UGD, di poli dokter, laboratorium, radiologi, dan lain - lain.

c. Perlengkapan

Divisi ini sedikit berbeda dengan divisi keuangan yang lainnya. Walau jenis *user* yang dimiliki sama, namun tidak semua *user* dibagian ini memiliki hak akses penuh terhadap program aplikasi. Perlengkapan di sini bertugas untuk memantau segala

jenis keadaan barang mulai dari inventaris kantor, kebutuhan - kebutuhan kantor, peralatan ataupun kelengkapan kantor, permintaan - permintaan alat dari divisi lain, dan sejenisnya. Jumlah stock ataupun barang yang diperlukan oleh divisi lain dapat dicek melalui SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit).

d. Accounting

Seluruh hak akses sama dengan hak akses administrasi rawat jalan dan rawat inap. Bagian ini juga bertugas mengentry semua tarif ke dalam sistem. Seperti, tarif kamar, tarif kunjungan dokter, tarif pemeriksaan laboratorium, tarif operasi, dan lain - lain, yang kemudian dijadikan dasar oleh divisi - divisi lain untuk mengentry tindakan dan pemeriksaan sekaligus memberikan harga kepada pasien sesuai dengan tindakan dan pemeriksaan yang telah dilakukan.

### **Perbandingan kondisi system administrasi sebelum dan setelah penerapan SIM RS pada Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram.**

Sebelum adanya program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) pada Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram ini seringkali terjadi tumpang tindihnya data, data ganda, kesulitan mencari data, kesulitan pertukaran data antar divisi, dan lain - lain. Dengan penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) terjadi perubahan yang lebih significant. Kemudahan mencari data, kemudahan transfer atau pertukaran data antar divisi, meminimalisir data ganda, dan lain -lain, sehingga dapat tercipta efisiensi kerja dengan baik.

### **Kendala – Kendala Sebelum Penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram.**

Kendala yang dihadapi antara lain:

1) Pendaftaran

- a. Penyimpanan data masih manual.



Melihat kondisi yang terjadi dan contoh kongkrit masalah dalam proses administrasi yang dialami oleh Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram sebelum dan sesudah Penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) dapat penulis simpulkan bahwa memang benar Penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) terhadap efisiensi kerja dalam proses administrasi di RS Risa Sentra Medika Mataram. Efisiensi kerja itu bisa dilihat dari perbandingan sebelum dan sesudah Penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit).

Meskipun Penerapan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) ini telah diterapkan dan telah berjalan sesuai rencana, namun Penerapan program ini tetap harus dilakukan pengawasan sebab akan ada saja kendala - kendala atau masalah - masalah baru yang tidak menutup kemungkinan akan muncul secara mendadak sehingga bisa mengganggu jalannya aktifitas kerja sistim dan menghambat pelayanan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Dari uraian diatas sesuai dengan tujuan penelitian, dapat penulis simpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan Teknologi Informasi dan Manajemen berbasis komputer dapat membantu penyediaan informasi serta tranformasi data secara cepat, akurat dan *up to date*. Terbukti dari meningkatnya kualitas dari masing - masing divisi di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram.
2. Penerapan Program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) berperan penting terhadap efisiensi kerja di Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram.
3. Penerapan Program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) terbukti meminimalisir kontak

langsung antar manusia, baik antar karyawan maupun dengan pasien sehingga dapat menjamin Proses Kesehatan.

## **Saran**

Beberapa saran yang penulis ajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Pihak menejemen Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram harus dapat memaksimalkan program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) guna meningkatkan pelayanan terhadap pasien yang berkunjung ke Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram.
2. Manejemen Rumah Sakit Risa Sentra Medika Mataram memberi pelatihan secara khusus kepada karyawan yang terkait dalam program aplikasi SIM RS (Sistem Informasi Management Rumah Sakit) ini. Agar program aplikasi ini dapat berjalan maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S, (2010), *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanti Dwi, 1998, *Sistem Informasi Manajemen*, LP3I Jakarta.
- Ensiklopedia Bebas , *Administrasi*, <http://www.id.wikipedia.org>.
- Hartama Dedy, 2008, *Local Area Network*, LP3I Jakarta.
- Kemenkes RI Nomor HK.01.07/MENKES/413/2020 *Tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Wahana Komputer, 2001, *Mengelola Administrasi Sistem Windows Server 2003*, Salemba Infotek